

II. Populasi Dan Sampel Penelitian

A. populasi

Sugiono (2008) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di Kantor Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) kecamatan Kualuh Selatan kabupaten Labuhan Batu Utara. Yang berjumlah 23.

B. Sampel.

Sampel menurut Sugiono (2008) sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini tidak digunakan teknik sampling, karena sampel yang diteliti adalah dari keseluruhan populasi yang ada atau disebut juga sensus. Mengingat jumlah populasi yang hanya berjumlah 23 orang pegawai, maka layak untuk diambil keseluruhan tanpa harus mengambil sampel dalam jumlah tertentu. Maka jumlah sampel dari penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di kantor Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara.

III. Definisi Operasional Variabel

Mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diminati sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek penelitian. Sehingga pada definisi operasional dapat ditentukan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini ada dua variable yaitu variable terikat atau variable independen(Y), dan variable bebas atau variable Defenden(X).dimana yang menjadiVaiabel teriakt (Y) adalah kinerja pegawai.Adapun yang menjadi Variabel bebas Pertama(x_1) adalah pengaruh kepemimpinan, sedangkan Motivasi variable(x_2) dan insentif adalah variable bebas (x_3).Adapun depenisi oprasional dari variable terikat (Y) dan Variabel Bebas(X)

Tabel.3.1 Defenisi Oprasional Variabel

Variabel	Devenisi oprasional	Indikator	pengukuran
Kepemimpinan(x_1)	Hubungan di mana satu orang yakni pemimpin memperngaruhi fihak lain untuk bekerjasama secara sukarela dalam usaha mengerjakan tugas untuk mencapai hal yang di ingin kan pimpinan.	1.memberikan inspirasi kepada pengikut nya. 2.Menyelesaikan pekerjaan dan mengembabang kan pegikutnya 3.mennjukkan kepada pengikutnya bagaimana cara melaksanakan pekerjaan. 4.Menerima tanggung jaeab.	Skala Likert
Motivasi Internal(x_2)	Merupakan motivasi yang berasal dar dalam diri seseorang,motivasi	1.Keinginan untuk bekerja 2.Pengaruh perilaku 3.Kuat lemah nya	Skala Likert

	internal berpraan penting dalam menciptakan prestasi kerja yang tinggi dan terus menerus.	motif kaerja. 4.Dorongan bekerja.	
Insentif (x_3)	Sistem upah yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai dan mempertahankan pegawai yang berprestasi	1.Perestasikerja 2.Pencapain target 3.jaminan kesehatan 4.jaminan hari tua 5.Promosi jabatan	skalalikert
Kinerja pegawai (Y)	Hasil upaya seseorang yang di tentukan oleh kemampuan karakteristik pribadi serta persrpsi terhadap peranannya dalam bekrja.	1.Absensi 2.disiplin waktu 3.pengetahuan 4.Inisatif 5.kesehatan jiwa dan jasmani.	

IV. Jenis-Jenis Sumber Data

I. Jenis data.

Agar kegiatan penelitian dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti, maka di perlukan data yang bersipat obyektif dan data haruslah relewaan dengan judul yang di ajukan penulis, karna data ini sangatlah penting. Sumber data yang di peroleh dari Kantor Panitia Pengawas

Pemilu(Panwaslu) Kecamatan Kualuh Selatan.Kabupaten Labuhan Batu Utara.Data adalah hasil pencatatan penulis baik berupa fakta maupun angka Data adalah segala fakta dan angka yang dapat di jadikan bahan untuk menyusun informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang di pakai untuk suatu keperluan(Marzuki,2005) adapun jenis data yang di gunakan penulis yaitu

2.Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, di amati dan dicatat pertama kalinya.Data primer di peroleh penulisnya adalah data mengenai Pengaruh kepemimpinan, motivasi dan insentif terhadap kinerja pegawai di Kantor Panitia Pengawas (panwaslu) Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara.

3. Data Sekunder

Adalah data yang di usahakan oleh penulis sendiri atau data yang di peroleh sendiri dari sumbernya. Adapun sumber datanya berupa table, gambar, buku. Data sekunder yang diperoleh penulis dalam penelitian ini adalah mengenai Panitia Pengawas Pemilu(Panwaslu) Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten labuhan batu utara.

V. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu:

.1. Teknik wawancara(Interview)

Teknik ini dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan yang berkaitan langsung dengan data yang dibutuhkan. Adapun teknik ini dilakukan bertanya langsung kepada bagian sumber daya manusia di kantor panitia pengawas pemilu, untuk mengetahui Pengaruh, motivasi dan insentif terhadap kinerja pegawai kantor panitia pengawas pemilu (panwaslu) kualuh selatan kabupaten Labuhan Batu Utara.

.2. Teknik dokumentasi (Documentation).

Cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian atau mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel berupa catatan, transkrip, prastasi, notulen, rapat-rapat agenda dan lain-lain. Peneliti menggunakan teknik ini guna mengumpulkan data yang berkaitan dengan Pengaruh kepemimpinan, Motivasi dan insentif terhadap kinerja pegawai panitia pengawas pemilu kecamatan kualuh selatan kabupaten Labuhan Batu Utara.

3. Teknik Observasi (Observation)

Teknik observasi adalah teknik pengamatan langsung kepada obyek yang akan diteliti. Teknik ini penulis lakukan untuk meninjau langsung Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Insentif terhadap kinerja Pegawai di Panitia Pengawas Pemilu (panwaslu) kecamatan kualuh Selatan.

VI. Uji Instrumen Penelitian

I. Uji Validitas

Uji validasi di gunakan untuk mengukur data yang telah di dapat setelah penelitian yang di dapat merupakan data yang valid dengan alat ukur yang di gunakan kuisioner. Valid artinya data yang di peroleh melalui kuisioner dapat menjawab tujuan penelitian.

Hasil perhitungan korelasi (r) atau *corrected item-total correlation* selanjtnya di bandingkan dengan (r) $t_{table}(a, n-2)$ a ditetapkan 5% dan n sebagai berikut.

1. jika $r_{hitung} > r_{table}$ maka pertanyaan tersebut valid
2. jika $r_{hitung} <$ dari r_{table} maka pertanyaan tersebut tidak valid

Dalam penelitian pengujian instrument penelitian di lakukan dengan menguji kuisioner yang berisi 120 pertanyaan, yang di berikan kepada Pegawai Kantor Panitia Pengawas Pemilu Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara penelitian. Nilai r_{table} dengan responden awal orang dan alpha 5%

II. Uji Realibilitas

realibilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan konsistensi mengukur gejala yang sama (Sugiono, 2007:110). Pertanyaan yang telah di nyatakan palid dalam uji validitas, maka akan ditentukan realibilitasnya dengan kriteria sebagai berikut.

Jika r_{alpha} positif atau $>$ dari r_{tabel} maka pertanyaan reliable

Jika r_{alpha} negative $<$ dari r_{table} maka pertanyaan tidak reliable. pengukuran realibilitas dilakukann dengan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Uji

statistik Cronbach Alpha, Suatu konstruk atau variable dikatakan reliable jika memberikan nilai Crons Alpha >0,60 (Nunally dalam ghozali,2005)

Adapun rumus untuk menghitung *Alpha Cronbach* sebagai berikut.

$$r_{hitung} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot 1 - \frac{\sum s_i}{s_t}$$

Di mana: r_{hitung} = nilai realibilitas

$\sum s_i$ = jumlah Varians skor item tiap item

s_t = Varian total

K = jumlah item.

VII. Uji asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas harus dilakukan supaya dapat mengetahui data yang akan dibandingkan apakah rata-ratanya terdistribusi secara normal.

2. Uji korelasi

Alat analisis ini di gunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variable dependen dengan variable independen. Maka dapat dipakai perhitungan dengan menggunakan rumusaan analisis korelasi sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{(n(\sum x^2) - (\sum x)^2)(n(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = jumlah sampel

9. Uji hipotesis

1. Uji T-tes

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variable independen secara persial (individual) terhadap variasi variabel dependen. Kriteria pengujian adalah :

$H_0: b_i = 0$ artinya secara persial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variable independen terhadap variable dependen .

$H_0: b_1 \neq 0$ artinya secara persial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variable independen terhadap variable dependen.

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Maka harus di uji kesignifikanannya dengan menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Keterangan :

$t = N \text{lain}_{itung}$

$r = \text{koefisien Korelasi hasil}_{itung}$

$n = \text{Jumlah Responden}$

III.VI. Kofisien determnasi

Kofisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable(x) terhadap variable (y) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = r_{xy}^2 \times 100\%$$